

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada kasus anak yang mengalami kecemasan akibat stress hospitalisasi biasanya ditandai dengan mengeluh pusing, anoreksia, palpitasi, merasa tidak berdaya, tampak gelisah, tampak tegang, kesulitan untuk tidur, menolak makan, sering menangis, jika berpisah dengan orang tua anak akan sering bertanya kapan orang tua akan datang mengunjungi dan menarik diri dari orang lain, frekuensi napas dan nadi meningkat, tremor, suara bergetar, kontak mata buruk, dan sering berkemih.
2. Masalah keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama pada pasien anak ansietas.
3. Intervensi yang dilakukan meliputi : bantuan kontrol marah, biblioterapi, dukungan emosi, dukungan hpnosis diri, dukungan kelompok, dukungan keyakinan, dukungan memaafkan, dukungan pelaksanaan ibadah, dukungan pengungkapan kebutuhan, dukungan proses berduka, intervensi krisis, konseling, manajemen demensia, persiapan pembedahan, terapi distraksi, terapi hipnosis, terapi imajinasi terbimbing, terapi menenangkan, terapi biofeedback, terapi diversionall, terapi musik, terapi bermain, terapi penyalahgunaan zat, terapi relaksasi otot progresif, terapi reminisens, terapi seni, terapi validasi.
4. Prosedur terapi bermain mewarnaigambarmeliputi identifikasi aspek-aspek yang akan difokuskan dalam terapi selama3 haridalamwaktu \pm 30 menit, terapi yang digunakan adalah terapi bermainmewarnaigambar, modal yang digunakan adalahbuku yang sudahterdapatgambar, pensilwarna, dan meja.
5. Dari hasil telahtigajurnal dan satuasuhankeperawatan membuktikan bahwa dengan diberikannya terapi bermain mewarnai dapat menurunkan tingkat kecemasan, hal ini karena dengan mewarnai anak bisa

mengekspresikan perasaannya melalui warna dan gambar. Selama periode ini, mewarnai gambar juga dapat menyeimbangkan koordinasi antara otak kanan dan otak kiri juga melatih gerak motorik anak ketika anak memberi warna terhadap sebuah objek sehingga bermain mewarnai dapat menurunkan kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi. Dengan Evaluasi hasil keperawatan pada pasien anak dengan tindakan terapi bermain mewarna gambar menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi mewarna gambar memiliki kecemasan yang berat dan setelah diberikan terapi bermain mewarna gambar tingkat keemasannya menjadi sedang bahkan sampai ringan.

5.1 Saran

1. Masyarakat

Literature Review ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk menambah wawasan tentang terapi non farmakologi untuk pengaruh hospitalisasi kepada anak Pra sekolah yaitu dengan terapi bermain mewarnai gambar yang bisa dijadikan alternative terapi untuk menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi

2. Intitusi Pendidikan (Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya)

Literature Review ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan penelitian primer khususnya asuhan keperawatan pada pasien hospitalisasi dengan penerapan terapi nonfarmakologi bermain menggambar mewarnai terhadap penurunan tekanan kecemasan akibat hospitalisasi.

3. Intitusi Pelayanan

Literatur Review tentang pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap penurunan kecemasan pada anak akibat hospitalisasi pada ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penerapan asuhan keperawatan khususnya pasien yang mengalami hospitalisasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Literatur Review ini diharapkan dapat dijadikan salah satu intervensi non farmakologi dengan terapi bermain mewarnai gambar pada anak pra sekolah untuk menurunkan kecemasan pada anak akibat hospitalisasi.

5. Peneliti

Diharapkan studi kasus dengan metode studi literatur dapat dijadikan sebagai data dasar sebagai penerapan terapi bermain pada anak pra sekolah

